

**RESILIENSI PEREMPUAN DAN SUMBER PENGHIDUPAN BARU
DALAM ALIH FUNGSI LAHAN PERTAMBANGAN PASIR PROGO:
STUDI KELOMPOK WANITA MANDIRI BERLIAN PROGO
DUSUN BABAKAN, BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

**Agil Najjah Syifani
NIM 20102030028**

Dosen Pembimbing:

**Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A. Ph.D.
NIP. 196403231995032002**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1202/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **RESILIENSI PEREMPUAN DAN SUMBER PENGHIDUPAN BARU DALAM ALIH FUNGSI LAHAN PERTAMBANGAN PASIR PROGO: STUDI KELOMPOK WANITA MANDIRI BERLIAN PROGO DUSUN BABAKAN, BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGIL NAJJAH SYIFANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030028
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid TD: 66ba132747466



Penguji I

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid TD: 66ba6b47b1f60a



Penguji II

Muhamad Rashid Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid TD: 66b97115c6639



Yogyakarta, 25 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid TD: 66ba1616a6c23

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agil Najjah Syifani
NIM : 20102030028
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Resiliensi Perempuan dan Sumber Penghidupan Baru dalam Alih Fungsi Lahan Pertambangan Pasir Progo: Studi Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo Dusun Babakan, Bantul adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 21 Juni 2024

Yang menyatakan,



Agil Najjah Syifani
20102030028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agil Najjah Syifani

NIM : 2010203028

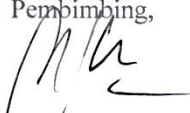
Judul Skripsi : Resiliensi Perempuan dan Sumber Penghidupan Baru dalam Alih Fungsi Lahan Pertambangan Pasir Progo: Studi Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo Dusun Babakan, Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.


Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 Juni 2024

Pembimbing,


Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A. Ph.D.
NIP. 196403231995032002

Mengetahui:
Ketua Prodi,


Siti Aminah, S.Sos., M.Si.
NIP. 198308112011012010

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agil Najjah Syifani
Tempat dan Tanggal Lahir : Cilacap, 14 September 2002
NIM : 20102030028
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Kedungsalam, RT 05/06, Desa Sidamukti, Kec.
Patimuan, Kab. Cilacap, Jawa Tengah, 53264
No. HP : 085712638001

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2024


0B9B8ALX160939667 ah Syifani
20102030028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Skripsi ini saya persembahkan,

Untuk kedua orang tua saya, yang telah memberi dukungan penuh dalam setiap jalan dan keputusan yang saya ambil. Papah Kuswara yang selama ini menjadi *role model* kehidupan saya dalam berfikir dan bertindak, memperkenalkan banyak hal baru serta mendidik saya untuk dapat menjadi seseorang yang mandiri dalam segala hal. Mamah Asiyatun, perempuan tersabar dan terkuat yang ada dihidup saya, memaknai hidup dengan penuh kedamaian, serta menjadi alasan mengapa saya harus mandiri sampai saat ini.

Untuk kedua adik saya, Abdi Bagja Semesta dan Qonita Rumi Jazila yang menjadi alasan saya untuk dapat bertahan dan terus berkembang karena ingin menjadi sosok kakak yang dapat memberi contoh baik bagi adik-adiknya.

Serta untuk diri sendiri, Agil Najjah Syifani. Anak perempuan pertama yang terkadang masih bingung untuk menentukan arah kemana ia akan berjalan. Terimakasih telah bertahan, terimakasih telah menikmati setiap proses, semua usaha, penat lelah, doa-doa, air mata, dan harapan semoga senantiasa dalam perhatian Tuhan.

Terakhir, skripsi ini saya persembahkan pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga yang menjadi ruang saya belajar dan mencoba banyak hal baru, baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

MOTTO

“Tinggalkan apa yang meragukanmu, dan ambillah yang tidak meragukanmu”

-H.R. At-Tirmidzi dan An-Nasa’i

“Saya harus mengenali diri saya sendiri sehingga saya bisa tumbuh dan berkembang sebagai seseorang. Jika saya mengetahui diri saya dengan lebih baik, saya bisa membantu orang lain dan akan mampu menolong diri saya sendiri.”

-Julia Cleves Mosse dalam Buku Gender dan Pembangunan

“Tersenyum, berhenti mengeluh dan maksimalkan usaha”

-Papah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur atas Nikmat dan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, Karunia, serta Nikmat kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “**Resiliensi Perempuan dan Sumber Penghidupan Baru dalam Alih Fungsi Lahan Pertambangan Pasir Progo Dusun Babakan, Kalurahan Poncosari, Bantul**”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita selalu dalam naungan-nya dan mendapat *Syafa'at* di hari akhir.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana/Strata 1 pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga. Dalam penulisan skripsi ini memerlukan usaha untuk dapat menyelesaikannya. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan sumbangsih baik pemikiran, tindakan, bahkan materi dari pihak-pihak yang dengan besar hati memberikan hal-hal tersebut. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada seluruh pihak terkait, antara lain:

1. Prof. Dr. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik

4. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing penulis, dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Rahadiyand Aditya, M.A., selaku dosen pembimbing kegiatan Praktik Pengembangan Masyarakat dan Magang MBKM
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu dan menjadi contoh baik di UIN Sunan Kalijaga
8. Bapak dan Ibu Civitas Pusat Riset Kesejahteraan Sosial, Desa, dan Konektivitas BRIN yang telah membimbing selama melakukan kegiatan Magang MBKM dan berkontribusi dalam pembimbingan penulisan skripsi saya
9. Kelompok Wanita Mandiri (KWM) Berlian Progo dan Pemerintah Setempat yang telah menyediakan waktu dan memberikan kesempatan kepada saya dalam penelitian dan pengambilan data
10. M. Rezky Pratama, selaku *Community Development Officer* (CDO) PT Pertamina Patra Niaga Rewulu yang membantu memberi akses data yang penulis butuhkan.
11. Kedua orang tua saya, mamah dan papah tercinta yang menjadi kekuatan dan dukungan terbesar yang saya miliki. Tanpa adanya kekuatan dan dukungan baik kata-kata, tindakan, doa-doa, maupun materi dari kedua

orang tua, saya tidak bisa melewati semua tantangan dan kesulitan yang ada seperti sekarang ini.

12. Kedua adik tercinta saya, Abi dan Rumi. Telah mengiringi perjalanan saya sampai saat ini dengan kekuatan cinta yang kami bertiga miliki sebagai kakak beradik.
13. Sahabat-sahabat saya, Evi, Wiwi, Rahma, Cantika, Wisma, Mei, dan Sani yang selalu mendukung saya walaupun terpisahkan oleh jarak karena saling mengejar masa depan dan tidak memilih asing
14. Sahabat Jogja saya, Leri, Kharisma, Aci, Indri, Irawan, dan Hasna, yang mewarnai hari-hari saya selama di Jogja dan menjadi tempat berkeluh kesah selama hidup di perantauan
15. Sahabat KTI Inovasi EBT, Mustaqim dan Leri, yang kebersamai saya dalam proses kehidupan akademik dan non akademik di kampus, dan mengajak saya dalam menemukan pengalaman-pengalaman baru yang mengesankan
16. Manusia berisik, Faezya Reizha Isfany dan Mokhammad Sa'roni, yang tiada henti mempertanyakan kabar dan kelanjutan skripsi saya sekaligus sebagai tempat saya berkeluh kesah
17. Lagu-lagu indah milik Sal Priadi Mulai dari Album “Berhati” hingga “*Markers and Such Pens Flashdisks*” yang kebersamai saya mulai dari era Pandemi Covid-19 sampai saat ini, termasuk menemani dalam proses penulisan skripsi.

18. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Agil Najjah Syifani. Terimakasih sudah berkeinginan besar untuk terus tumbuh dan bertahan, terutama dalam proses penulisan skripsi dari awal sampai selesai. Terus berani dalam menerima tantangan baru dan tumbuhlah menjadi perempuan yang berbahagia diatas kaki sendiri.

Sebagai mana umumnya, penulis menyadari karya tulis yang berupa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak terkait dan juga pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya karya tulis yang sederhana ini, dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan pihak terkait, terutama Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Juni 2024.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Agil Najjah Syifani

ABSTRAK

Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Pulau Jawa yang melalui Dusun Babakan Kalurahan Poncosari memberi dampak perubahan, utamanya pada perubahan sumber penghidupan. Masyarakat Dusun Babakan yang memiliki sumber penghidupan pokok pada sektor pertambangan terancam kehilangan sumber penghidupannya. Pembangunan JJLS memberi pengaruh pada penutupan tambang untuk di alih fungsikan pada pembangunan jembatan. Permasalahan sosial tersebut berdampak pada ketahanan kondisi keluarga di Dusun Babakan. Para Perempuan Dusun Babakan mau tidak mau harus ikut andil dalam penyelesaian masalah yang ada tanpa mengesampingkan urusan rumah tangganya. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan resiliensi perempuan dan sumber penghidupan baru bagi masyarakat yang terkena dampak dari alih fungsi lahan Pertambangan Pasir Progo dengan melakukan studi pada KWM Berlian Progo Dusun Babakan, Bantul. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah Metode Kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus dengan melakukan wawancara pemerintah lokal, KWM Berlian Progo, masyarakat terdampak dan CDO Pertamina Patra Niaga Rewulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KWM Berlian Progo mampu menjadi wadah resiliensi perempuan dan sumber penghidupan baru di Dusun Babakan. Melihat hasil dari Program Petra KWM Berlian Progo yang terus berkembang sehingga dapat memberi dampak sosial ekonomi di Dusun Babakan.

Kata Kunci: KWM Berlian Progo, Pertambangan Pasir Progo, Resiliensi, Sumber Penghidupan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The construction of the South Cross Road (JJLS) of Java Island, which passes through Babakan Hamlet, Poncosari Village, has an impact on changes, especially on changes in livelihoods. The people of Babakan Hamlet who have their main source of livelihood in the mining sector are threatened with losing their source of livelihood. The construction of JJLS influenced the closure of the mine to be converted to the construction of the bridge. These social problems have an impact on the resilience of family conditions in Babakan Hamlet. The women of Babakan Hamlet inevitably have to take part in solving the existing problems without putting aside their household affairs. The purpose of this research is to describe women's resilience and new sources of livelihood for people affected by the land conversion of Progo Sand Mining by conducting a study on KWM Berlian Progo in Babakan Hamlet, Bantul. The research method used in this research is Qualitative Method with Case Study approach by conducting interviews with local government, KWM Berlian Progo, affected communities and CDO Pertamina Patra Niaga Rewulu. The results showed that KWM Berlian Progo was able to become a forum for women's resilience and a new source of livelihood in Babakan Hamlet. Seeing the results of the Petra Programme, KWM Berlian Progo continues to grow so that it can have a socio-economic impact in Babakan Hamlet.

Keywords: *KWM Berlian Progo, Progo Sand Mining, Resilience, Livelihood.*



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	12
1. Teori Resiliensi.....	12
2. Sumber Penghidupan Baru.....	18
3. Alih Fungsi Lahan Pertambangan Pasir	21
G. Metode Penelitian.....	23
1. Konteks Studi	23
2. Pendekatan Penelitian.....	24
3. Subjek dan Objek Penelitian	25
4. Teknik Penentuan Informan	25
5. Teknik Pengumpulan Data	26
6. Teknik Analisis Data	28

7. Teknik Validitas Data.....	28
H. Sistematika Pembahasan	29
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN BABAKAN, TAMBANG PASIR PROGO, DAN KELOMPOK WANITA MANDIRI BERLIAN PROGO 30	
A. Gambaran Umum Dusun Babakan.....	30
1. Kondisi Geografis.....	30
2. Demografi.....	31
3. Kondisi Pendidikan Masyarakat.....	32
4. Kondisi Ekonomi Masyarakat	32
5. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat.....	34
B. Gambaran Umum Tambang Pasir Progo	37
1. Sejarah Tambang Pasir Progo	37
C. Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo	39
1. Profil KWM Berlian Progo	39
2. Struktur Organisasi Kelompok.....	40
D. Profil Informan.....	41
BAB III ALIH FUNGSI LAHAN SEBAGAI FAKTOR UTAMA TERBENTUKNYA SUMBER PENGHIDUPAN BARU DUSUN BABAKAN 42	
A. Alih Fungsi Lahan Pertambangan Pasir Progo	43
1. Faktor Alih Fungsi Lahan.....	43
2. Dampak Alih Fungsi Lahan.....	45
B. Resiliensi Anggota KWM Berlian Progo Dalam Menghadapi Tantangan 47	
1. Tantangan dan Kesulitan yang dihadapi.....	47
2. Faktor–Faktor Resiliensi	51
3. Tahapan Resiliensi.....	53
C. Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo Sebagai Sumber Penghidupan Baru Perempuan Babakan	58
1. Sejarah	58
2. Program “Petra”.....	60
3. Keterlibatan Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo.....	63
4. Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Babakan.....	71
D. Analisis Teori.....	74

1. Teori Resiliensi.....	74
2. Teori Sumber Penghidupan	76
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Informan.....	25
Tabel 2. 2 Klasifikasi Pendidikan	32
Tabel 2. 3 Klasifikasi Sumber Penghidupan	33
Tabel 2. 4 Sarana/Prasarana	34
Tabel 2. 5 Kelompok/Organisasi Sosial.....	35
Tabel 2. 6 Kegiatan Sosial	36
Tabel 3. 1 Program Hasil Pemetaan Sosial CSR Pertamina Patra Niaga Rewulu	60
Tabel 3. 2 Analisis Isu Permasalahan/Potensi KWM Berlian Progo	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Modal Matapencaharian Berkelanjutan	20
Gambar 2. 1 Letak Geografis Dusun Babakan.....	31
Gambar 2. 2 Sarana Peribadatan (Masjid)	35
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi KWM Berlian Progo	41
Gambar 3. 1 Pembangunan Jembatan Desa Krajan	44
Gambar 3. 2 Lahan Perkebunan Berbatasan Langsung dengan Area Tambang ...	46
Gambar 3. 3 Pelatihan Pembuatan Keripik Tempe Dengan Mitra Djejak Rasa ...	65
Gambar 3. 4 Produk Tersedia di Etalase Rumah Produksi	67
Gambar 3. 5 Pemasaran Produk	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan bagian penting dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat¹. Konsep-konsep pembangunan di Indonesia diharapkan dapat memiliki dampak yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kesenjangan yang ada menjadi alasan untuk terus dilakukannya pemerataan pembangunan². Disisi lain, masih banyak ditemukan pembangunan yang memiliki dampak negatif bagi masyarakat³. Pembangunan berkaitan erat dengan banyaknya aspek, seperti contoh lingkungan, sumber daya manusia, matapencaharian, nilai sosial budaya, hingga politik. Hal itu yang menjadikan pembangunan akan terus menjadi suatu kebijakan yang menimbulkan pro dan kontra bagi beberapa pihak.

Pembangunan infrastruktur termasuk kedalam pembangunan yang sedang digencarkan oleh pemerintah. Salah satu faktor dari adanya kesenjangan di

¹ A H Rahadian, "Strategi Pembangunan Berkelanjutan," *Prosiding Seminar STIAMI III*, no. 01 (2016): 46–56, https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/56066458/strategi-pembangunan-berkelanjutan_AML-libre.pdf?1521106386=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3Dstrategi_pembangunan_berkelanjutan_AML.pdf&Expires=1705477741&Signature=U2jOU6hoiZZz3IG8M89Ds3ee.

² Tatan Sukwika, "Peran Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah Di Indonesia," *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 6, no. 2 (August 31, 2018): 115–130.

³ Ray March Syahadat and Rizal Ichsan Syah Putra, "Dampak Positif Dan Negatif Pembangunan Di Komodo Dan Sekitarnya: Sebuah Tinjauan Literatur," *Envoist Journal (Environmental Sustainability Journal)* 2, no. 2 (2021): 47–56, <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/envoist/index>.

Indonesia ada pada ketimpangan infrastruktur antarwilayah⁴. Saat ini, infrastruktur jalan menjadi yang sangat dibutuhkan bagi beberapa wilayah. Dengan akses jalan yang memadai, dapat mempermudah akses bagi pembangunan lainnya. Rencana pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) yang ada di Pulau Jawa sebagai salah satu contoh pemerataan pembangunan dalam segi infrastruktur. Pembangunan JJLS ditujukan untuk mengurangi kepadatan yang ada pada Jalur Pantai Utara (Pantura) Pulau Jawa, juga sebagai upaya peningkatan produktivitas yang ada di Wilayah Selatan Jawa⁵. Pembangunan ini sudah direncanakan sejak tahun 2004 dengan pembagian wilayah dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Barat, dan Banten. Hal itu kemudian tertulis pada surat kesepakatan bersama kelima gubernur No. 611.51/2-HUK/2004; No. 620/2004; No. 1 Tahun 2004; No. 119/450;120.1/522/012/2004 tanggal 18 Februari 2004 tentang Pembangunan Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Jawa⁶. Dusun Babakan, Kalurahan Poncosari menjadi salah satu jalur yang dilewati dalam program jangka pendek pembangunan JJLS sejauh 130,305 Km pada tahun 2005-2007⁷. Pembangunan tersebut menjadikan sedikit-banyak perubahan yang terjadi di Kalurahan Poncosari, khususnya Dusun Babakan. Perubahan yang terjadi

⁴ Isnaeni Qurotun Nisyak, Pambudi Handoyo, and Sugeng Harianto, "Kesenjangan Sosial Masyarakat Urban Di Balik Pembangunan Infrastruktur Kota (Studi Di Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya)," *Sosio e-Kons* 15, no. 2 (August 28, 2023): 206.

⁵ Hendry Edy, M. Baiquni, and Bambang Triatmodjo, "Dampak Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Di Desa Gadingsari, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta," *Jurnal Spasial* 6, no. 1 (November 25, 2019): 1–11.

⁶ Edy, Baiquni, and Triatmodjo, "Dampak Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Di Desa Gadingsari, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta."

⁷ Edy, Baiquni, and Triatmodjo, "Dampak Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Di Desa Gadingsari, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta."

berdampak positif juga negatif, karena pembangunan selalu berkaitan dengan banyaknya aspek, jadi bukan hal yang baru jika pembangunan juga memiliki dampak negatif.

Salah satu perubahan yang terjadi di Dusun Babakan, Kalurahan Poncosari berkaitan erat dengan aspek sumber penghidupan. Walaupun pembangunan yang ada ditujukan untuk meningkatkan produktivitas yang ada di Wilayah Selatan Jawa, tetapi hal itu berbanding terbalik dengan situasi yang terjadi pada saat itu. Mayoritas masyarakat Dusun Babakan bergantung pada sektor pertambangan. secara geografis, Dusun Babakan berdekatan dengan Sungai/Kali Progo, dimana wilayah tersebut sebagai penghasil tambang pasir besi⁸. Pertambangan pasir yang ada di wilayah Sungai Progo dijalankan oleh beberapa korporasi atau perusahaan. Mayoritas penduduk yang bekerja pada sektor tambang didominasi oleh laki-laki. Sedangkan perempuan dibebankan tugas untuk mengurus rumah dan keluarga, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan dan pekerjaan domestik. Setelah beberapa tahun pertambangan pasir besi di Sungai Progo dijalankan, pada tahun 2011-2014 pertambangan mengalami penyusutan karena adanya rencana pemerintah terkait pengalih-fungsian lahan pertambangan menjadi Jembatan Lintas Selatan yang termasuk kedalam pembangunan JJLS, menghubungkan antara Kapanewon Srandakan dan Kabupaten Kulonprogo. Pemerintah memungkinkan adanya penutupan beberapa area tambang guna pengalih-fungsian lahan tersebut.

⁸ Dwiyani Wiwik and Kusdarini Eny, "Penyelesaian Konflik Tambang Pasir Sungai Progo Di Kalurahan Trimurti, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta," *AGORA: Jurnal Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 12, no. 04 (2023): 469–476, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/civics/article/viewFile/20181/18129>.

Hal itu membuat resah masyarakat, sehingga beberapa diantaranya mulai mencari alternatif sumber penghidupan baru.

Mencuatnya kabar penutupan tambang menjadi keresahan tersendiri bagi para penambang, walaupun sampai awal tahun 2024 sebagian pertambangan masih terus dilakukan, nantinya tambang harus ditutup total ketika pembangunan sudah sampai di area pertambangan. Pemerintah Kalurahan Poncosari menginisiasi adanya pembukaan desa wisata di Dusun Babakan dengan melihat potensi dan masalah sosial yang ada yakni lapangan pekerjaan yang mengalami penyusutan terutama pada sektor tambang demi meminimalisir munculnya konflik akibat dari penutupan tambang. Hal itu juga yang menggerakkan para perempuan di Dusun Babakan untuk ikut mencari nafkah tambahan, karena mereka tidak bisa hanya bergantung pada tambang untuk bertahan hidup dengan keluarganya. Terlebih lagi pada tahun 2019-2021 muncul Pandemi Covid-19 yang banyak menimbulkan masalah baru, baik dari segi lapangan pekerjaan yang semakin berkurang, sekolah-sekolah berjalan secara daring sehingga para orangtua terutama ibu harus lebih memperhatikan anak karena tugas guru yang seharusnya diterapkan disekolah, menjadi dibebankan kepada orang rumah khususnya ibu. Terlebih jika sang anak masih ada di tingkatan sekolah dasar, ibu harus lebih ekstra dalam memberikan pendampingan dan pengawasan⁹. Dengan adanya masalah masalah tersebut, menjadi bukti bahwa perempuan memiliki beban ganda. Hal itu tentu dapat membuat para perempuan merasa tertekan dengan bertambahnya beban mereka.

⁹ Yuna Anisa Putri and Intan Rahmawati, “Mengungkap Beban Ganda Pada Ibu Di Masa Pandemi Covid-19,” *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia* 1, no. 1 (2021): 101–116, <http://journal.unusia.ac.id/index.php/Conferenceunusia/article/view/195>.

Selain harus mencari nafkah tambahan untuk mempertahankan hidup keluarganya, mengurus kebutuhan rumah, juga harus mengawasi anak-anak mereka dalam belajar.

Salah satu upaya masyarakat untuk keluar dari belenggu yang ada yakni dengan cara membentuk Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo. Terbentuknya kelompok ini juga sebagai salah satu wujud dukungan pada upaya pemerintah dalam pembukaan desa wisata¹⁰. Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo didirikan atas dorongan dari beberapa *stakeholder* terkait. Kelompok ini bergerak pada bidang produksi kacang koro yang kemudian hasil produksinya bisa diujakan di desa wisata tersebut. Dengan begitu, Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo diharapkan dapat menjadi sumber penghidupan baru bagi masyarakat sekitar. Beberapa perempuan di Dusun Babakan tergabung ke dalam kelompok ini, dan hampir keseluruhan dari mereka merupakan ibu rumah tangga yang berharap bisa menjadikan salah satu alternatif sumber penghidupan sebagai nafkah tambahan untuk keluarga, terutama yang terkena dampak dari adanya penutupan tambang.

Perempuan yang tergabung pada Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo tentunya harus dapat membagi waktu, antara keluarga, urusan rumah tangga, dan kegiatan di kelompok tersebut, supaya tidak menimbulkan konflik baru baik dengan keluarga ataupun lingkungan kelompok tersebut. Dengan adanya beban ganda yang dialami perempuan yang terkena dampak pengalih-fungsian lahan pertambangan, diperlukan adanya kesadaran untuk bisa keluar dan beradaptasi dengan masalah

¹⁰ Tim CSR Pertamina FT Rewulu, *Pengelolaan Produksi Tempe Tradisional Dengan Alternatif Biji Kacang Koro Dan Penerapan Teknologi Hemat Energi Dan Ramah Lingkungan Di Dusun Babakan, Desa Poncosari, Srandakan, Bantul, DI Yogyakarta* (Yogyakarta, 2022).

tersebut. Terlebih lagi para perempuan tersebut harus bisa berresiliensi dengan masalah yang ada. Menurut Connor dan Davidson menyebutkan definisi dari resiliensi: *“Resilience embodies the personal qualities that enable one to thrive in the face of adversity”*. Connor dan Davidson menyebutkan resiliensi meliputi kualitas pribadi yang memungkinkan pribadi tersebut untuk bangkit ketika menghadapi kesulitan¹¹. Sebagai seorang individu maupun kelompok yang dibebankan beberapa masalah, para perempuan harus bisa keluar dari masalah yang dihadapinya serta mampu menjadikan masalah tersebut sebagai kekuatan untuk menuju kebaruaran. Dari adanya pengalih-fungsian lahan tambang tersebut, para perempuan harus tetap bertahan dengan alternatif lain. Dalam hal ini, alternatif yang dimaksudkan adalah sumber penghidupan baru bagi para perempuan yang terkena dampak. Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo didirikan salah satunya dengan tujuan sebagai sumber penghidupan baru bagi para perempuan atau masyarakat yang termasuk didalamnya.

Peneliti tertarik melakukan penelitian terkait resiliensi perempuan dengan melihat Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo yang terdiri dari individu-individu rentan karena memiliki suami pekerja tambang. Dari adanya ancaman kehilangan sumber penghidupan pada sektor pertambangan, peneliti melihat adanya potensi sumber penghidupan baru pada program KWM Berlian Progo setelah adanya pengalih-fungsian lahan pertambangan. Dengan latar belakang masalah yang ada, peneliti menemukan judul “Resiliensi Perempuan Dan Sumber

¹¹ Ratih Arruum Listiyandini, “Peranan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi” (2016), <https://www.researchgate.net/publication/318128262>.

Penghidupan Baru Dalam Alih Fungsi Lahan Pertambangan Pasir Progo: Studi Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo Dusun Babakan, Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana resiliensi perempuan anggota Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo yang terkena dampak dari alih fungsi lahan pertambangan pasir progo?
2. Bagaimana Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo menjadi wadah sumber penghidupan baru bagi anggotanya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan resiliensi perempuan dan sumber penghidupan baru (Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo) yang terkena dampak dari alih fungsi lahan pertambangan pasir progo Dusun Babakan, Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan wawasan keilmuan terutama dalam mata kuliah gender

dan keadilan sosial; analisis masalah sosial; resolusi konflik; dan inovasi sosial.

2. Manfaat Praktis

Dalam manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para praktisi, pekerja sosial, maupun individu masyarakat untuk menemukan solusi yang tepat dalam memecahkan masalah yang sejenis dengan resiliensi suatu individu atau masyarakat dalam menghadapi suatu permasalahan dan melihat salah satu contoh sumber penghidupan baru untuk dijadikan model referensi bagi pembaca.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan satu komponen penting dalam penelitian. Kajian Pustaka menjadi suatu landasan peneliti dalam pengambilan tema atau judul penelitian¹². Dalam hal ini, peneliti menyadari bahwa penelitian dengan tema seperti yang peneliti ambil sudah banyak dilakukan. Kajian pustaka digunakan untuk memunculkan suatu *novelty*/kebaharuan yang menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini merupakan telaah peneliti mengenai penelitian-penelitian yang memiliki tema hampir sama dengan judul penelitian yang diambil yakni “Resiliensi Perempuan dan Sumber Penghidupan Baru dalam Alih Fungsi Lahan Pertambangan Pasir Progo Dusun Babakan, Kalurahan Poncosari, Srandakan, Bantul”.

¹² Muannif Ridwan et al., “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah,” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42.

Pertama, skripsi yang ditulis Sri Rahayu dengan judul “Resiliensi Perempuan Pencari Nafkah Utama Dalam Keluarga (Studi Kasus Pedagang Perempuan di Pasar Muntilan)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan resiliensi/ketahanan psikologis pedagang perempuan sebagai pencari nafkah utama di Pasar Muntilan. Hasil penelitian menunjukkan beberapa sumber resiliensi para pedagang perempuan yakni, *I am, I have, I can*. Selain itu juga ditemukan faktor yang mempengaruhi adanya resiliensi seperti, regulasi emosi, pengendalian impuls, optimis, analisis masalah, empati, keyakinan akan kemampuan diri, dan pencapaian. Adapun kemampuan resiliensi para pedagang perempuan di Pasar Muntilan berbeda-beda antar satu dengan lainnya¹³.

Persamaan dari Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu dengan penelitian ini ada pada pembahasan resiliensi perempuan. Hanya saja, penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu lebih berfokus pada bagaimana tahapan resiliensi yang ada pada para perempuan pedagang Pasar Muntilan. Sedangkan penelitian ini membahas terkait sumber penghidupan baru dikarenakan adanya alih fungsi lahan pertambangan pasir progo.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muhti Nur Inayah dengan judul “Resiliensi Perempuan Pedagang Kaki Lima Sektor Kuliner Pasca Relokasi Di Teras Malioboro I”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengkaji tahapan resiliensi PKL Perempuan di Teras Malioboro I dalam menghadapi kondisi mereka pasca relokasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhti Nur Inayah memiliki persamaan dengan

¹³ Sri Rahayu, “Resiliensi Perempuan Pencari Nafkah Utama Dalam Keluarga (Studi Kasus Pedagang Perempuan Di Pasar Muntilan)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45611/>.

hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu yakni membahas terkait tahapan-tahapan resiliensi. Tahapan-tahapan resiliensi yang disebutkan dalam penelitian milik Muhti Nur Inayah antara lain, tahapan mangalah, tahapan bertahan, tahapan pemulihan, dan tahapan berkembang. Adapun faktor pendukung tahapan resiliensi tersebut ada pada diri sendiri dan eksternal yaitu keluarga dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Layanan Bisnis dan UMKM. Dukungan antar tenant belum terlain dengan baik, karena masih fokus pada usaha masing-masing¹⁴.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhti Nur Inayah dengan penelitian ini adalah sama sama membahas terkait resiliensi dan perempuan, adapun faktornya hampir mirip dengan penelitian ini yakni adanya relokasi lahan perdagangan. Adapun hasil penelitian seperti yang sudah disebutkan berisi terkait tahapan-tahapan resiliensi dan faktor pendukungnya. Sedangkan penelitian ini difokuskan pada resiliensi dan sumber penghidupan baru karena adanya alih fungsi lahan bukan lagi relokasi.

Ketiga, skripsi yang ditulis Sheren Regina Ulfah dengan judul “Resiliensi Korban Terdampak Pembangunan Bandara “YIA” (Studi di Rumah Tanah Magersari Dusun Pencengan, Kedungdang, Temon, Kulonprogo). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui resiliensi dari korban terdampak dari pembangunan Bandara yang tinggal di Rumah Tanah Magersari di Dusun Pencengan, Kedungdang, Temon, Kulonprogo. Hasil penelitian ini menguraikan tujuh kemampuan resiliensi dan tiga faktor resiliensi masyarakat Magersari dan

¹⁴ Muhti Nur Inayah, “Resiliensi Perempuan Pedagang Kaki Lima Sektor Kuliner Pasca Relokasi Di Teras Malioboro I” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59304>.

menjadikan mereka dapat menjalankan kehidupan di rumah khusus Magersari dengan lingkungan sosial yang baru. Terdapat beberapa korban terdampak yang masih belum melakukan perpindahan status kependudukan di wilayah Pemerintahan Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulonprogo¹⁵.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Sheren Regina Ulfah dengan penelitian ini ada pada resiliensi pada kelompok atau masyarakat yang terdampak oleh pembangunan. Hanya saja penelitian ini tidak spesifik pada perempuan. Penelitian ini juga, masih belum menggambarkan alternatif yang dihadapi oleh para korban terdampak pembangunan tersebut sebagai salah satu bentuk pertahanan dalam kondisi tersebut.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Cahyani Puspitasari dkk. dengan judul “Penguatan Resiliensi dan Strategi Penghidupan Masyarakat Rawan Bencana”. Penelitian ini memiliki tujuan menggambarkan karakteristik penghidupan dan resiliensi ekonomi masyarakat di wilayah yang memiliki ancaman bencana tanah longsor. Kemudian menggambarkan kapasitas masyarakat dalam upaya resiliensi ekonomi, serta menggambarkan strategi adaptif masyarakat dalam upaya resiliensi ekonomi. Hasil Penelitian menunjukkan masyarakat memiliki matapencaharian di bidang perkebunan. Masyarakat memiliki keterampilan pada bidang perkebunan serta juga memiliki kapasitas dan strategi adaptif dengan

¹⁵ Sheren Regina Ulfah, “Resiliensi Korban Terdampak Pembangunan Bandara ‘YIA’ (Studi Di Rumah Tanah Magersari Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo)” (UIN Sunan Kalijaga, 2020), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39579/>.

memperluas jaringan sosial dengan banyak pihak yang kaitannya dengan sumber matapencapaian¹⁶.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi Cahyani Puspitasari dkk. dengan penelitian ini adalah resiliensi dan strategi penghidupan masyarakat. Jika dilihat sekilas judul memiliki kesamaan, tetapi makna dari judul yang ada dengan judul penelitian ini terdapat perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Cahyani Puspitasari dkk. bertujuan sebagai alternatif persiapan. sedangkan penelitian ini berdasarkan studi kasus yang ada, sehingga pembahasannya kurang lebih terkait alternatif jalan keluar yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi situasi yang telah terjadi yakni alih fungsi lahan pertambangan.

F. Kerangka Teori

1. Teori Resiliensi

a) Resiliensi Perempuan

Resiliensi mulai berkembang sebagai suatu teori khusus dalam suatu rumpun ilmu psikologi mulai tahun 1980¹⁷. Dalam perkembangannya, banyak ilmuwan yang mendefinisikan resiliensi sebagai sebuah teori bahkan beberapa teori resiliensi sudah menjadi suatu ilmu turunan. Grogbert dalam Hendriani mendefinisikan teori resiliensi sebagai kemampuan atau

¹⁶ Dewi Cahyani Puspitasari, Mei Nurul Aini, and Rina Satriani, "Penguatan Resiliensi Dan Strategi Penghidupan Masyarakat Rawan Bencana," in *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, vol. 2 (Sumatera Utara, 2019), 1–10.

¹⁷ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi Sebuah Pengantar*, ed. Irfan Fahmi and Wanda, I. (Jakarta Timur: Prenada Media, 2022), https://books.google.co.id/books?id=ulVqEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

ketahanan manusia dalam menghadapi suatu permasalahan¹⁸. Connor and Davidson menyebutkan resiliensi meliputi kualitas pribadi yang memungkinkan pribadi tersebut untuk bangkit ketika menghadapi kesulitan¹⁹. Dalam dunia akademik teori resiliensi juga didefinisikan oleh Mancini dan Bonanno dalam penelitian milik Listiyandini sebagai suatu hasil antara faktor kepribadian, faktor interpersonal, faktor pemicu stress, dan faktor berapa lama stress terjadi²⁰. Jadi, resiliensi dapat diartikan sebagai suatu ketahanan diri dari individu maupun kelompok dalam menghadapi suatu permasalahan yang ada serta kemampuan mencari alternatif atau jalan keluar dari permasalahan tersebut.

Berdasarkan teori resiliensi yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi perempuan merupakan suatu bentuk ketahanan dari individu ataupun kelompok perempuan dalam suatu kondisi permasalahan dan diharapkan mampu mencapai suatu kondisi yang lebih baik lagi kedepannya.

b) Bentuk – Bentuk Resiliensi

Menurut teori resiliensi yang berkembang pada ilmu psikologi, resiliensi dibagi menjadi 4 bentuk, antara lain²¹:

¹⁸ Hendriani, *Resiliensi Psikologi Sebuah Pengantar*.

¹⁹ Listiyandini, “Peranan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi.”

²⁰ Rania Fakhirah Khairunnisa, Airin Triwahyuni, and Achmad Djunaedi, “Kepribadian Big Five Sebagai Faktor Prediktif Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Pertama Rumpun Kesehatan,” *Journal of Psychological Science and Profession* 6, no. 3 (2022): 241.

²¹ Nika Audina, “Kemampuan Resiliensi: Definisi, Tipe, Dan Contohnya,” *Glints*, last modified 2022, <https://glints.com/id/lowongan/kemampuan-resiliensi-adalah/#:~:text=Namun%2C%20perlu%20diketahui%20ada%20beberapa%20tipe%20dari%20resiliensi,%28emotional%20resilience%29%204.4.%20Resiliensi%20sosial%28social%20resilience%29.>

1) Resiliensi Fisik

Resiliensi fisik merupakan resiliensi yang berkaitan dengan kemampuan tubuh atau fisik seseorang dalam mengatasi rasa sakit. Seperti contoh ketika seseorang terluka atau sakit lalu dapat sembuh dari rasa sakit tersebut. Resiliensi fisik juga berkaitan dengan kesehatan dan usia seseorang, bagaimana orang tersebut dapat mengatasi masalah masalah kesehatan dalam rentang usianya.

2) Resiliensi Mental

Resiliensi mental berarti juga dengan ketahanan mental seseorang atau manusia dalam mengatasi perubahan dan ketidakpastian. Orang-orang yang memiliki resiliensi mental cenderung lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi suatu permasalahan. Biasanya orang-orang dengan kemampuan resiliensi mental juga memiliki harapan dan keinginan untuk melangkah maju kedepan.

3) Resiliensi Emosional

Pada ilmu psikologi resiliensi emosional juga sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari, utamanya pada pengelolaan tingkat emosi dan stress seseorang. Seseorang dengan kemampuan resiliensi ini lebih tenang dalam menghadapi kejadian-kejadian negative yang terjadi karena memiliki kesadaran penuh dalam menghadapi kejadian tersebut. Cenderung memiliki optimis yang kuat dan lebih sering berfikir positif atas kejadian-kejadian yang menimpa.

4) Resiliensi Sosial

Nika Audina dalam karyanya menyebutkan resiliensi sosial disebut juga dengan *community resilience*²². Bentuk resiliensi ini melibatkan suatu masyarakat atau komunitas yang berhubungan atau saling terkait dalam menghadapi suatu permasalahan. Mereka akan saling bahu-membahu untuk dapat bangkit dari kesulitan yang ada. Contohnya jika disebuah lingkungan masyarakat terjadi bencana alam, maka masyarakat tersebut akan saling membantu pasca terjadinya bencana untuk tetap bisa bertahan hidup.

c) Aspek – Aspek Resiliensi

Penelitian Evita mengutip penjelasan Grogbert mampu menggolongkan aspek - aspek terjadinya resiliensi kedalam tiga hal (*three sources of resilience*) antara lain, *I have, I am, and I can*²³. *Pertama, I have* berkaitan erat dengan faktor atau pengaruh dari luar. Adanya kekuatan dari luar menjadi salah satu pendorong suatu individu atau kelompok dalam mengatasi suatu permasalahan. Dalam hal ini, aspek *I have* berarti juga sebagai relasi yang kita miliki sebagai suatu pendorong keberhasilan untuk bertahan dalam suatu keadaan yang sulit, bahkan bisa membantu menyelesaikan atau keluar dari permasalahan yang ada. Grogbert dalam Evita memberikan gambaran dari aspek *I have* adalah keluarga yang mencintai individu dan mengerti apa yang seharusnya dilakukan ataupun diberikan pada situasi dan kondisi yang individu perlukan²⁴. Keluarga

²² Audina, “Kemampuan Resiliensi: Definisi, Tipe, Dan Contohnya.”

²³ Evita Yuliatul Wahidah, “Resiliensi Perspektif Al Quran,” *Jurnal Islam Nusantara* 2, no. 1 (2018): 105.

²⁴ Wahidah, “Resiliensi Perspektif Al Quran.”

tersebut bisa jadi orangtua, pasangan, anak, atau orang-orang terdekat lainnya.

Kedua, I am. Aspek ini merupakan suatu kemampuan adaptasi diri dari dalam diri individu yang membuat individu mampu bertahan dalam suatu keadaan. Ketahanan yang berasal dari dalam diri individu disebutkan menjadi beberapa bagian diantaranya, rasa percaya diri bahwa dirinya mampu untuk bertahan dan keluar dari lingkaran permasalahan, adanya tujuan dalam suatu penyelesaian masalah, penuh dengan suatu harapan, adanya ambisi dan suatu rencana, serta kemampuan bertanggungjawab atas resiko yang akan datang²⁵.

Yang *ketiga* adalah *I can*. Aspek terakhir yang disebutkan oleh Grogbert ini bisa juga diartikan sebagai kemampuan interpersonal dan pemecahan masalah (*problem-solving*)²⁶. Kemampuan interpersonal dan pemecahan masalah sangat berkaitan dengan bagaimana cara individu beradaptasi atau berkomunikasi dengan orang lain/ lingkungan sekitar. Indikator-indikator yang mendukung aspek resiliensi *I can* sebagai berikut: kemampuan komunikasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar, kemampuan penyelesaian masalah (*problem-solving*), serta kemampuan pengelolaan dan pemahaman emosi baik diri sendiri maupun orang lain²⁷.

²⁵ Afifah Restu Aulia and Karimulloh, "Faktor-Faktor Resiliensi Dalam Perspektif Hadits: Studi Literatur," *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 12, no. 2 (2021): 194–208, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alqalb/article/view/3096>.

²⁶ Zidni Immawan Muslimin, "Hubungan Antara Berpikir Positif Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi," *Jurnal Psikologi Integratif* 9, no. 1 (2021): 115.

²⁷ Yudi Kurniawan and Markus Nanang Irawan Budi Susilo, "Bangkit Pascainfeksi: Dinamika Resiliensi Pada Penyintas Covid-19," *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021): 131.

d) Tahapan Resiliensi Perempuan

Untuk mencapai suatu keberhasilan resiliensi individu maupun kelompok, resiliensi memerlukan beberapa tahapan. O’Leary dan Ickovics menyebutkan resiliensi dalam perkembangannya memiliki 4 tahapan ketika individu atau kelompok berada pada kesulitan yang signifikan (*significant adversity*)²⁸.

1) Menyerah (*Succumbing*)

Tahapan Menyerah merupakan keadaan dimana individu atau kelompok mengalami penurunan²⁹. Mereka biasanya berada pada situasi atau kondisi yang penuh tekanan. Akibat dari adanya kondisi ini adalah depresi bahkan bisa sampai pada keinginan bunuh diri³⁰.

2) Bertahan (*Survival*)

Tahapan bertahan atau *survival* ini merupakan keadaan dimana individu atau kelompok belum dapat keluar dari suatu kondisi permasalahan yang dihadapinya, tetapi dapat bertahan hingga beberapa waktu³¹.

3) Pemulihan (*Recovery*)

Tahapan pemulihan atau *recovery* merupakan tahapan resolusi dari suatu permasalahan. Pada tahapan ini biasanya, terjadi perubahan

²⁸ Ade Sudrajat, Muhammad Fedryansyah, and Rudi Saprudin Darwis, “Faktor Resiliensi Pada Janda Lansia,” *Share : Social Work Journal* 13, no. 1 (2023): 111.

²⁹ Eva Ardana and Yulia Sholichatun, “Resiliensi Pada Orang Dengan Hiv Aids (Odha),” *Jurnal Psikoislamika I* 11, no. 1 (2014): 5–8, <http://eprints.uny.ac.id/13691/>.

³⁰ Bazlin Fadilah and Lisma Dyawati Fuaida, “The Resilience of Urban Refugees Through a Livelihood Program At the Jesuit Refugee Service,” *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 11, no. 1 (2022): 1–8.

³¹ Fadilah and Fuaida, “The Resilience of Urban Refugees Through a Livelihood Program At the Jesuit Refugee Service.”

dari kondisi yang kurang baik menjadi kondisi yang lebih baik. Dalam keadaan atau kondisi pemulihan berarti juga suatu individu atau kelompok sudah mampu berhadapan dengan tekanan dari suatu permasalahan yang ada³².

4) Berkembang (*Thrivers*)

Tahapan berkembang atau *thrivers* ini berarti individu atau kelompok bukan hanya mampu berhadapan dengan permasalahan, tetapi sudah mampu melewati masa-masa sulitnya. Pada tahap *thrivers*, kehidupan individu atau kelompok kembali seperti sebelum adanya permasalahan. Sudah terjadi perubahan dalam beberapa hal menjadi lebih baik³³.

2. Sumber Penghidupan Baru

a) Konsep Sumber Penghidupan

Sumber penghidupan merupakan segala sesuatu yang dapat difungsikan demi keberlangsungan hidup suatu individu atau kelompok. Sumber kehidupan juga merujuk pada makna matapencarian. Matapencarian dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang ada³⁴. Sedangkan sumber penghidupan baru berarti sesuatu yang dapat difungsikan sebagai matapencarian dan dapat

³² Nourma Ayu Safithri Purnomo, "Resiliensi Pada Pasien Stroke Ringan Ditinjau Dari Jenis Kelamin," *Jurnal Ilmiah Psikologi terapan* 02, no. 02 (2014): 241–262, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.

³³ Yulia Sholichatun, "Hidup Setelah Menikah, Mengurai Emosi Positif Dan Resiliensi Pada Wanita Tanpa Pasangan," *Egalita* (2012): 1–7.

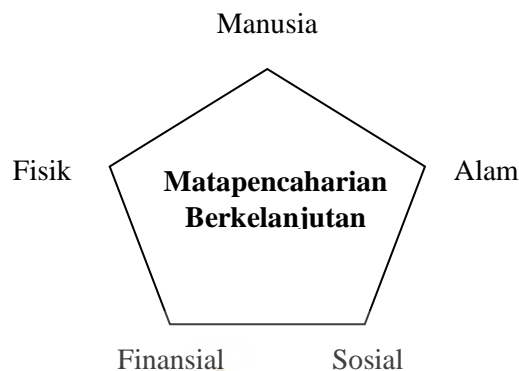
³⁴ Alfonso Londer et al., "Korelasi Pola Mata Pencarian Masyarakat Dengan Pola Pemanfaatan Lahan Di Desa Sifnane Kabupaten Maluku Tenggara Barat," *Spasial* 3, no. 2 (2016): 110–122, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/spasial/article/view/12806>.

menghasilkan sebuah nilai setelah adanya suatu kejadian yang menyebabkan pemberhentian atau kesulitan akses pada sumber penghidupan sebelumnya.

Frank Ellis mendefinisikan matapencaharian sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan aset alam, manusia, finansial, fisik, dan sosial, dari adanya akses pada asset tersebut menentukan penghidupan individu atau kelompok³⁵. Definisi matapencaharian yang disebutkan Frank lebih dekat dengan strategi matapencaharian berkelanjutan dengan pendekatan melalui 5 modal (manusia, fisik, alam, finansial, dan sosial)³⁶. Secara prosesnya, kelima modal yang ada tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus berjalan bersama-sama demi tercapainya suatu tujuan matapencaharian berkelanjutan. Jika terjadi suatu kebaruan sumber penghidupan atau matapencaharian, maka hal yang seharusnya dilakukan adalah melihat adanya akses pada kelima modal. Dengan keseimbangan dari kelima modal yakni modal manusia, alam, fisik, finansial, dan alam maka kebaruan sumber penghidupan tidak akan menjadi suatu permasalahan baru. Berikut ini merupakan gambar keterkaitan modal matapencaharian yang didefinisikan oleh Frank Ellis.

³⁵ Frank Ellis, *Rural Livelihoods and Diversity in Developing Countries*, 1st ed. (New York: Oxford university press, 2000), https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=gCKQs-3NKhUC&oi=fnd&pg=PA3&dq=livelihood+theory+frank+ellis&ots=vYNd8tiloh&sig=UXLIXR P0pTDxqU_Tb33aprtNrRk.

³⁶ Olivier Serrat, "The Sustainable Livelihoods Approach BT - Knowledge Solutions: Tools, Methods, and Approaches to Drive Organizational Performance," ed. Olivier Serrat (Singapore: Springer Singapore, 2017), 21–26, https://doi.org/10.1007/978-981-10-0983-9_5.



Gambar 1. 1 Modal Matapencapaian Berkelanjutan

**b) Keterlibatan Perempuan dalam Pengembangan Sumber
Penghidupan Baru**

Sumber penghidupan baru muncul karena adanya faktor yang mempengaruhi kesulitan akses pada sumber penghidupan sebelumnya. Perempuan sebagai salah satu makhluk sosial, sudah selajaknya mampu menepis adanya stereotipe bahwa perempuan hanya dapat mengurus urusan domestik saja³⁷. Banyak penelitian yang menyebutkan keberhasilan keterlibatan perempuan pada sektor formal maupun informal. Keterlibatan perempuan tidak hanya berjalan pada sektor di wilayah perkotaan saja, tetapi di pedesaan perempuan juga dapat terlibat aktif pada perubahan dan perkembangan masyarakat³⁸. Maka dari itu, dalam kasus sumber penghidupan baru keterlibatan perempuan memiliki peran yang signifikan.

³⁷ Darmin Tuwu, "Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 63.

³⁸ Ken Suratiyah, *Dilema Wanita Antara Industri Rumah Tangga Dan Aktivitas Domestik*, 1st ed. (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), https://openlibrary.org/books/OL649637M/Dilema_wanita_antara_industri_rumah_tangga_dan_aktivitas_domestik.

Dengan menggunakan pendekatan matapencaharian berkelanjutan, perempuan (individu) dapat menjadi salah satu modal manusia dan perempuan (kelompok) dapat menjadi modal sosialnya, tinggal bagaimana melihat 3 modal lainnya sebagai suatu upaya menuju sumber penghidupan baru yang berkelanjutan. Dusun Babakan memiliki suatu komunitas atau kelompok perempuan yang dapat diupayakan menjadi suatu alternatif sumber penghidupan akibat dari adanya alih fungsi lahan pertambangan yang sebelumnya menjadi sumber penghidupan utama masyarakat. Mencoba untuk keluar dari belenggu peran perempuan yang hanya bisa menjadi pekerja domestik saja, Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo hadir sebagai salah satu upaya keterlibatan perempuan dalam pengembangan sumber penghidupan baru.

3. Alih Fungsi Lahan Pertambangan Pasir

a. Definisi Alih Fungsi Lahan

Alih fungsi memiliki makna dalam KBBI sebagai pengalihan fungsi suatu benda atau barang dari satu fungsi ke fungsi lain. Alih fungsi lahan berarti dimaknai sebagai pengalihan fungsi suatu lahan dari apa yang sebelumnya difungsikan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ruswandi pada penelitian yang dilakukan Prabowo dkk., alih fungsi lahan merupakan perubahan penggunaan lahan dari yang sebelumnya sehingga dapat memunculkan permasalahan baru yang berkaitan dengan kebijakan tata

kelola lahan³⁹. Di Indonesia sendiri kasus alih fungsi lahan sudah sering terjadi, namun biasanya alih fungsi lahan pertanian ke non-pertanian atau sebaliknya. Kasus yang terjadi di Dusun Babakan, area pertambangan sebagai suatu matapencaharian masyarakat dialih fungsikan untuk pembangunan infrastruktur. Jika ditabrakkan dengan Teori Perebutan Ruang Kota, proses ini merupakan bagian dari pembangunan kota seiring dengan adanya pertumbuhan penduduk yang kian meningkat⁴⁰.

b. Faktor Alih Fungsi Lahan

Alih fungsi lahan dilihat sebagai suatu perubahan dinamika alokasi dan distribusi sumberdaya menuju keseimbangan⁴¹. Dalam prosesnya, alih fungsi lahan bertujuan untuk menggeser *land rent* (nilai tambah lahan) dari yang rendah menuju yang lebih tinggi⁴². Penelitian Prihatin mengutip Lutfi Nasution mengklasifikasikan 5 jenis *rent*, yakni *rent Ricardian* (perbedaan kesuburan dan letak lahan), *rent lokasi*, *rent lingkungan*, *rent sosial*, dan *rent politik*⁴³. Jenis-jenis *rent* diatas menjadi suatu hal yang

³⁹ Rossi Prabowo, Aziz Nur Bambang, and Sudarno, "Pertumbuhan Penduduk Dan Alih Fungsi Lahan Pertanian," *Mediagro* 16, no. 2 (2020): 26–36, <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/Mediagro/article/view/3755>.

⁴⁰ Haninditya Okta Dinar Prasetyohadi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Temanggung" (Politeknik Keuangan Negara STAN, 2022), <http://eprints.pknstan.ac.id/id/eprint/847>.

⁴¹ Takashi Kitamura and Ernan Rustiadi, "Alih Fungsi Lahan Dalam Perspektif Lingkungan Perdesaan," *ResearchGate*, no. March (2016): 3, https://www.researchgate.net/publication/265284147_Alih_Fungsi_Lahan_Dalam_Perspektif_Lingkungan_Perdesaan.

⁴² Syaifuddin, Arby Hamire, and Dahlan, "Hubungan Antara Jumlah Penduduk Dengan Alih Fungsi Lahan Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa," *Jurnal Agrisistem* 9, no. 2 (2013): 169–179, <http://www.polbangtan-gowa.ac.id/repository/dahlan/HUBUNGAN-ANTARA-JUMLAH-PENDUDUK-DENGAN-ALIH-FUNGSI-LAHAN-DI-KECAMATAN-SOMBA-OPU-KABUPATEN-GOWA.pdf>.

⁴³ Rohani Budi Prihatin, "Alih Fungsi Lahan Di Perkotaan (Studi Kasus Di Kota Bandung Dan Yogyakarta) Urban Land Misuse: (A Case Study of Bandung City and Yogyakarta City)," *Aspirasi* 6, no. 2 (2015): 107–107, <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/72820737/pdf->

dipertimbangkan dalam terjadinya alih fungsi lahan. Jika bercermin dari alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian, faktor-faktor terjadinya alih fungsi lahan dapat diuraikan sebagai berikut⁴⁴.

1. Faktor Kependudukan, faktor ini bersangkutan dengan adanya laju pertumbuhan dan perkembangan penduduk, serta peningkatan taraf hidup masyarakat di suatu wilayah.
2. Faktor Ekonomi, dengan adanya land rent yang lebih tinggi dari suatu pembangunan infrastruktur dibanding dengan aktifitas dalam konteks pertambangan.
3. Faktor Sosial-Budaya, yakni seperti terjadinya perjanjian hukum waris sehingga lahan pertambangan tersebut sudah terikat.
4. Perilaku *Myopic* atau bisa juga disebut dengan perilaku yang hanya mementingkan keuntungan jangka pendek daripada jangka panjang.
5. Lemahnya Hukum dan sistem perundang-undangan yang ada.

G. Metode Penelitian

1. Konteks Studi

Pertambangan Pasir Progo merupakan salah satu sumber penghidupan bagi masyarakat Dusun Babakan Kalurahan Poncosari, Srandakan, Bantul. Sejak adanya rencana pembangunan JJLS yang menghubungkan beberapa provinsi

libre.pdf?1634976544=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DAlih_Fungsi_Lahan_DI_Perkotaan_Studi_Kas.pdf&Expires=1705424842&Signature=A9F9NLjI28hGmpT7ZV78OJ-4XPcKguo7UZoCeSUUAuEZKMMLo3lCrYt3Gs.

⁴⁴ Prabowo, Bambang, and Sudarno, "Pertumbuhan Penduduk Dan Alih Fungsi Lahan Pertanian."

dibagian selatan Pulau Jawa, pertambangan pasir mulai mengalami penyusutan utamanya pada saat rencana Pembangunan Jembatan Lintas Selatan yang menghubungkan Kapanewon Srandakan dengan wilayah Kabupaten Kulonprogo. Dalam hal ini masyarakat Dusun Babakan terkena dampaknya, karena terancam kehilangan sumber penghidupan di area pertambangan yang disebabkan oleh akan adanya penutupan pertambangan di sekitar wilayah pembangunan jembatan.

Atas dasar masalah diatas, masyarakat Dusun Babakan mulai mencari alternatif sumber penghidupan baru. Salah satu alternatif barunya adalah inisiasi pembentukan Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo yang menjadi salah satu wadah penghidupan baru bagi para perempuan terdampak alih fungsi lahan pertambangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Merriam dan Tisdell dalam penelitian Taufik mengartikan pendekatan studi kasus sebagai analisis dan gambaran detail terhadap suatu sistem yang terbatas, sehingga antara kasus satu dengan yang lain tidak terlepas⁴⁵. Pendekatan Studi kasus dipilih oleh peneliti untuk memahami latar belakang suatu persoalan mengenai resiliensi perempuan dan sumber penghidupan baru dalam alih fungsi lahan pertambangan pasir progo

⁴⁵ Taufik Hidayat, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan," *Jurnal Study Kasus* (2019), https://www.researchgate.net/profile/Taufik-Hidayat-32/publication/335227300_Pembahasan_Studi_Kasus_Sebagai_Bagian_Metodologi_Penelitian/links/5d58b188299bf151badcdc65/Pembahasan-Studi-Kasus-Sebagai-Bagian-Metodologi-Penelitian.pdf.

yang ada di Dusun Babakan, Kalurahan Poncosari, Srandakan, Bantul. Selain itu, pada pendekatan ini peneliti menggali lebih dalam kasus yang terjadi di Dusun Babakan terkait resiliensi perempuan dan sumber penghidupan baru dalam alih fungsi lahan pertambangan pasir⁴⁶.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah orang – orang yang terlibat aktif dalam adanya upaya resiliensi perempuan dan sumber penghidupan baru di Dusun Babakan. Sedangkan objek penelitian adalah resiliensi perempuan dan sumber penghidupan baru dalam alih fungsi lahan pertambangan Pasir Progo Dusun Babakan.

4. Teknik Penentuan Informan

Tahapan lainnya yaitu mengumpulkan informasi secara terperinci dan lebih dalam menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* digunakan pada penelitian ini dengan cara menentukan informan sesuai yang sudah diperhatikan di lapangan sebelumnya⁴⁷. Informan dilihat dari kebutuhan data penelitian, berikut kriteria dari informan yang dibutuhkan:

Tabel 1. 1 Daftar Informan

Informan	Jumlah
Pemerintah Dusun Babakan dan Kalurahan Poncosari	3 orang
Ketua Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo	1 orang
Anggota Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo yang terlibat sejak 2022	10 orang
Petani Lokal terdampak Pertambangan	1 orang
Community Development Officer (CDO) PT Pertamina Patra Niaga Rewulu	1 orang

⁴⁶ Dimas Assyakurrohim et al., “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9.

⁴⁷ Sri Maharani and Martin Bernard, “Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran,” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 5 (2018): 819.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data meliputi tiga teknik yaitu:

a) Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data dari peneliti karena dari teknik ini merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dengan informan atau narasumber untuk mengumpulkan semua data dan informasi dengan cara tanya jawab. Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara kepada Kelompok Wanita Mandiri (KWM) Berlian Progo sebagai salah satu wadah dari resiliensi para perempuan yang tergabung didalamnya serta sebagai sumber penghasilan baru dari adanya dampak alih fungsi lahan pertambangan. Berdasarkan pemetaan yang ada informan dalam penelitian adalah Pemerintah Dusun Babakan dan Kalurahan Poncosari, Ketua Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo, dan masyarakat terdampak alih fungsi lahan pertambangan pasir progo.

b) FGD (*Focus Group Discussion*)

Teknik pengumpulan data melalui FGD digunakan dalam penelitian ini sebagai fokus pengambilan data yang terdapat pada diskusi kelompok. Dalam beberapa literatur, metode ini dapat menghasilkan data yang lebih mendalam dan informatif karena diambil lebih dari satu orang. Namun pada beberapa literatur lain, hal ini masih menjadi perdebatan karena belum didapatkan metode pengambilan data yang terarah⁴⁸. Informan dari teknik

⁴⁸ Yati Afiyanti, "(FGD) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (2008): 58–62, https://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/201/pdf_66.

pengambilan data melalui FGD adalah anggota KWM Berlian Progo yang sudah terlibat aktif dari tahun 2022.

c) Observasi

Teknik observasi dalam penelitian kualitatif berupa pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan. Selain itu, mengamati kejadian atau gejala yang ada sesuai dengan tujuan dari penelitian. Peneliti melakukan observasi berupa pengamatan pada Kelompok Wanita Mandiri (KWM) Berlian Progo Dusun Babakan dan Pertambangan Pasir Progo. Pada KWM Berlian Progo observasi dilakukan mulai dari peneliti melakukan Praktek Pengembangan Masyarakat pada Bulan Februari 2023. Observasi dilakukan dengan pengamatan dan partisipasi langsung dalam kegiatan pelatihan-pelatihan, produksi, hingga pemasaran.

Peneliti juga melakukan observasi secara langsung dengan mengamati aktivitas masyarakat di wilayah Pertambangan Pasir Progo Dusun Babakan dan juga Pembangunan Jaringan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) di Dusun Krajan yang berbatasan langsung dengan Dusun Babakan. Observasi langsung yang dilakukan peneliti memperkuat penelitian terkait Resiliensi Perempuan dan Sumber Penghasilan Baru dalam Alih Fungsi Lahan Pertambangan Pasir Progo Dusun Babakan.

d) Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi disini digunakan untuk melengkapi data yang sudah didapatkan melalui wawancara dan observasi kepada Kelompok Wanita

Mandiri Berlian Progo. Data Pendukung lainnya yaitu studi literatur mengenai profil dari Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo.

6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan oleh peneliti dengan mereduksi data yaitu menyajikan hasil temuan lapangan yang sudah dikumpulkan, mengklasifikasikan sesuai tema penelitian yaitu Resiliensi Perempuan dan Sumber Penghidupan Baru dalam Alih Fungsi Lahan Pertambangan Pasir Progo yang ada di Dusun Babakan, Kalurahan Poncosari, Srandakan, Bantul⁴⁹. Setelah itu peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan sebelumnya.

7. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data yang digunakan ialah teknik triangulasi data. Norman K Denkin dalam Raharjo mendefinisikan teknik triangulasi data sebagai campuran dari macam-macam metode yang digunakan untuk mengkaji peristiwa yang berkaitan pada perbedaan sudut pandang dan perspektif⁵⁰. Teknik ini digunakan oleh peneliti jika terjadi perbedaan sudut pandang antar anggota dari Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo, maupun Pemerintah Dusun Babakan sendiri.

⁴⁹ Awanda Mislul Pasehah and Dani Firmansyah, "Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Pada Materi Penyajian Data," *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (2020): 1094–1108, <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>.

⁵⁰ Dian Purnama Sari, "Persepsi Wajib Pajak Terhadap Dunia Perpajakan Indonesia Setelah Fenomena Kasus 'Gayus Tambunan' Dengan Pendekatan Triangulasi," *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011* (2011): 1–31, http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA_XIV-Aceh/makalah/011.pdf.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Penjelasan Tentang gambaran umum dari lokasi penelitian, data penelitian yang diperoleh dari lapangan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dalam bentuk pembahasan ini berupa naratif deskriptif yang telah diklasifikasikan sebelumnya kemudian dikaitkan dengan teori yang digunakan oleh peneliti di Dusun Babakan, Kalurahan Poncosari, Srandakan, Bantul, Yogyakarta.

BAB III Tentang hasil analisis pembahasan tahapan resiliensi dan sumber penghidupan baru khususnya Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo di Dusun Babakan, Kalurahan Poncosari, Srandakan, Bantul, Yogyakarta. Kemudian menjelaskan tentang bagaimana Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo menjadi salah satu sumber penghidupan baru bagi anggotanya.

BAB IV Tentang penutup yang dilengkapi dengan kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti dapat menarik kesimpulan. Kelompok Wanita Mandiri (KWM) Berlian Progo dapat menjadi wadah resiliensi perempuan sekaligus sumber penghidupan baru yang ada di wilayah Dusun Babakan. Alih fungsi lahan Pertambangan Pasir Progo hadir sebagai suatu permasalahan baru dengan ancaman menghilangkan sumber penghidupan masyarakat Dusun Babakan pada sektor tambang. Sedangkan pertambangan sendiri bertahun-tahun telah menjadi sumber penghidupan pokok di Dusun Babakan.

Ancaman kehilangan sumber penghidupan membuat masyarakat baik laki-laki maupun perempuan kebingungan, utamanya mereka yang sudah berkeluarga. Konteks studi dalam penelitian ini adalah resiliensi perempuan yang menggali keadaan ibu-ibu anggota KWM Berlian Progo Dusun Babakan dengan mayoritas suami penambang pasir. Bahwa dengan keadaan tersebut membuat ibu-ibu anggota KWM Berlian Progo merasakan tantangan dan kesulitan dari mulai ketidakpastian ekonomi, mengalami stress, merasa ingin berpindah tempat, dan adanya konflik keluarga. Tidak berhenti pada keadaan tersebut, dalam tahapannya mencapai individu dan kelompok yang resilien, ibu-ibu anggota KWM Berlian Progo melewati 4 tahapan, menyerah, bertahan, kemudian bangkit, dan berkembang. KWM Berlian Progo menjadi wadah bagi perkembangan resiliensi perempuan yang tergabung didalamnya.

Dengan dukungan dari stakeholder lain seperti CSR Pertamina Patra Niaga Rewulu dan Pemerintah, perkembangan KWM Berlian Progo ternyata membuahkan hasil. Saat ini hasil yang didapat dapat dilihat dengan nominal per Agustus 2023, pendapatan KWM Berlian Progo sebesar Rp 42.000.000. Selain itu, KWM Berlian Progo dapat didefinisikan sebagai sumber penghidupan baru. Merujuk pada lima asset yang terdapat pada KWM Berlian Progo, yakni asset alam berupa produk yang dihasilkan dari alam, asset manusia berupa sumber daya manusia yang berkualitas, asset finansial berupa modal dan hasil yang diperoleh, asset fisik berupa bangunan dan sarana/prasarana, dan yang terakhir asset sosial berupa kelompok dan pengaruh baik dari adanya program.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Program Petra, disarankan dapat memperluas cakupan penerima manfaat. Supaya tidak ada rasa saling tidak suka karena KWM Berlian Progo dapat maju dan berkembang.
2. Bagi Pemerintah, dalam menghadapi tantangan dan kesulitan yang ada disarankan dapat memberi kebijakan dan intervensi yang efektif demi keberlanjutan program.
3. Bagi Individu/Kelompok, dalam menghadapi permasalahan disarankan supaya dapat berresilien lebih baik lagi, karena pada tahap resiliensi,

menyerah dilakukan pada tahap awal sebelum mencoba untuk bertahan, pulih dan berkembang.

4. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan dapat memperdalam penelitiannya terkait resiliensi dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitiannya menggunakan metode kuantitatif, supaya data yang diperoleh dapat lebih akurat serta dapat memperhatikan terkait pentingnya studi literatur yang ada supaya dapat lebih dalam lagi dalam mengkaji penelitiannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati. "(FGD) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (2008): 58–62. https://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/201/pdf_66.
- Ardana, Eva, and Yulia Sholichatun. "Resiliensi Pada Orang Dengan Hiv Aids (Odha)." *Jurnal Psikoislamika I* 11, no. 1 (2014): 5–8. <http://eprints.uny.ac.id/13691/>.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9.
- Audina, Nika. "Kemampuan Resiliensi: Definisi, Tipe, Dan Contohnya." *Glints*. Last modified 2022. <https://glints.com/id/lowongan/kemampuan-resiliensi-adalah/#:~:text=Namun%2Cperlu%20diketahui%20ada%20beberapa%20tipe%20dari%20resiliensi,%28emotional%20resilience%29%204%204.%20Resiliensi%20sosial%20social%20resilience%29>.
- Aulia, Afifah Restu, and Karimulloh. "Faktor-Faktor Resiliensi Dalam Perspektif Hadits: Studi Literatur." *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 12, no. 2 (2021): 194–208. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alqalb/article/view/3096>.
- Dewi Cahyani Puspitasari, Mei Nurul Aini, and Rina Satriani. "Penguatan Resiliensi Dan Strategi Penghidupan Masyarakat Rawan Bencana." In *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 2:1–10. Sumatera Utara, 2019.
- Dwiyani Wiwik, and Kusdarini Eny. "Penyelesaian Konflik Tambang Pasir Sungai Progo Di Kalurahan Trimurti, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta." *AGORA: Jurnal Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 12, no. 04 (2023): 469–476. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/civics/article/viewFile/20181/18129>.
- Eddy, Hendry, M. Baiquni, and Bambang Triatmodjo. "Dampak Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Di Desa Gadingsari, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta." *Jurnal Spasial* 6, no. 1 (November 25, 2019): 1–11.
- Ellis, Frank. *Rural Livelihoods and Diversity in Developing Countries*. 1st ed. New York: Oxford university press, 2000. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=gCKQs->

3NKhUC&oi=fnd&pg=PA3&dq=livelihood+theory+frank+ellis&ots=vYNd8tiloh&sig=UX
LIXRP0pTDxqU_Tb33aprtNrRk.

Fadilah, Bazlin, and Lisma Dyawati Fuaida. "The Resilience of Urban Refugees Through a Livelihood Program At the Jesuit Refugee Service." *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 11, no. 1 (2022): 1–8.

Halodoc. "Mengenal Kacang Koro, Manfaat Dan Nilai Gizi Yang Terkandung." *Www.Halodoc.Com*. Last modified 2022. Accessed June 15, 2024. <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-kacang-koro-manfaat-dan-nilai-gizi-yang-terkandung#SnippetTab>.

Hendriani, Wiwin. *Resiliensi Psikologi Sebuah Pengantar*. Edited by Irfan Fahmi and Wanda. I. Jakarta Timur: Prenada Media, 2022. https://books.google.co.id/books?id=ulVqEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

Hidayat, Taufik. "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan." *Jurnal Study Kasus* (2019). https://www.researchgate.net/profile/Taufik-Hidayat-32/publication/335227300_Pembahasan_Studi_Kasus_Sebagai_Bagian_Metodologi_Penelitian/links/5d58b188299bf151badcdc65/Pembahasan-Studi-Kasus-Sebagai-Bagian-Metodologi-Penelitian.pdf.

Kememparekraf. "Desa Wisata Babakan." *Jadesta.Kememparekraf.Go.Id*. Last modified 2023. Accessed February 24, 2024. <https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/babakan>.

Khairunnisa, Rania Fakhirah, Airin Triwahyuni, and Achmad Djunaidi. "Kepribadian Big Five Sebagai Faktor Prediktif Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Pertama Rumpun Kesehatan." *Journal of Psychological Science and Profession* 6, no. 3 (2022): 241.

Kitamura, Takashi, and Ernan Rustiadi. "Alih Fungsi Lahan Dalam Perspektif Lingkungan Perdesaan." *ResearchGate*, no. March (2016): 3. https://www.researchgate.net/publication/265284147_Alih_Fungsi_Lahan_Dalam_Perspektif_Lingkungan_Perdesaan.

Kurniawan, Yudi, and Markus Nanang Irawan Budi Susilo. "Bangkit Pascainfeksi: Dinamika

- Resiliensi Pada Penyintas Covid-19.” *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021): 131.
- Listiyandini, Ratih Arruum. “Peranan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi” (2016). <https://www.researchgate.net/publication/318128262>.
- Londar, Alfonso, Octavianus, Rogi, and Sonny Tilaar. “Korelasi Pola Mata Pencarian Masyarakat Dengan Pola Pemanfaatan Lahan Di Desa Sifnane Kabupaten Maluku Tenggara Barat.” *Spasial* 3, no. 2 (2016): 110–122. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/spasial/article/view/12806>.
- Maharani, Sri, and Martin Bernard. “Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran.” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 5 (2018): 819.
- Muslimin, Zidni Immawan. “Hubungan Antara Berpikir Positif Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi.” *Jurnal Psikologi Integratif* 9, no. 1 (2021): 115.
- Nisyak, Isnaeni Qurotun, Pambudi Handoyo, and Sugeng Harianto. “Kesenjangan Sosial Masyarakat Urban Di Balik Pembangunan Infrastruktur Kota (Studi Di Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya).” *Sosio e-Kons* 15, no. 2 (August 28, 2023): 206.
- Nur Inayah, Muhti. “Resiliensi Perempuan Pedagang Kaki Lima Sektor Kuliner Pasca Relokasi Di Teras Malioboro I.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59304>.
- Pasehah, Awanda Mislul, and Dani Firmansyah. “Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Pada Materi Penyajian Data.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (2020): 1094–1108. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>.
- Pertama, Aditya. “Peta Kalurahan Poncosari.” *Website Kalurahan Poncosari (Bantulkab.Go.Id)*. Last modified 2023. Accessed February 25, 2024. <https://poncosari.bantulkab.go.id/first/artikel/1572>.
- Prabowo, Rossi, Aziz Nur Bambang, and Sudarno. “Pertumbuhan Penduduk Dan Alih Fungsi Lahan Pertanian.” *Mediagro* 16, no. 2 (2020): 26–36.

<https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/Mediagro/article/view/3755>.

Pramadha, Rezaldi Arief, Matahari Farransahat, Ikhsan Dwi Prasetyo, and Laila Rachmatika Insania. *Laporan SROI PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu*, 2023.

Prasetyohadi, Haninditya Okta Dinar. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Temanggung." Politeknik Keuangan Negara STAN, 2022. <http://eprints.pknstan.ac.id/id/eprint/847>.

Prihatin, Rohani Budi. "Alih Fungsi Lahan Di Perkotaan (Studi Kasus Di Kota Bandung Dan Yogyakarta) Urban Land Misuse: (A Case Study of Bandung City and Yogyakarta City)." *Aspirasi* 6, no. 2 (2015): 107–107. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/72820737/pdf-libre.pdf?1634976544=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DAlih_Fungsi_Lahan_DI_Perkotaan_Studi_Kas.pdf&Expires=1705424842&Signature=A9F9NLjI28hGmpT7ZV78OJ-4XPcKguo7UZoCeSUUAuEZKMMLo3lCrYt3Gs.

Putri, Yuna Anisa, and Intan Rahmawati. "Mengungkap Beban Ganda Pada Ibu Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia* 1, no. 1 (2021): 101–116. <http://journal.unusia.ac.id/index.php/Conferenceunusia/article/view/195>.

Rahadian, A H. "Strategi Pembangunan Berkelanjutan." *Prosiding Seminar STIAMI* III, no. 01 (2016): 46–56. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/56066458/strategi-pembangunan-berkelanjutan_AML-libre.pdf?1521106386=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DStrategi_pembangunan_berkelanjutan_AML.pdf&Expires=1705477741&Signature=U2jOU6hoiZZz3IG8M89Ds3ee.

Rahayu, Sri. "Resiliensi Perempuan Pencari Nafkah Utama Dalam Keluarga (Studi Kasus Pedagang Perempuan Di Pasar Muntilan)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45611/>.

Regina Ulfah, Sheren. "Resiliensi Korban Terdampak Pembangunan Bandara 'YIA' (Studi Di Rumah Tanah Magersari Dusun Pencengan, Kedundang, Temon, Kulon Progo)." UIN Sunan Kalijaga, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39579/>.

Rewulu, Tim CSR Pertamina FT. *Pengelolaan Produksi Tempe Tradisional Dengan Alternatif Biji*

Kacang Koro Dan Penerapan Teknologi Hemat Energi Dan Ramah Lingkungan Di Dusun Babakan, Desa Poncosari, Srandakan, Bantul, DI Yogyakarta. Yogyakarta, 2022.

Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah." *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42.

Safithri Purnomo, Nourma Ayu. "Resiliensi Pada Pasien Stroke Ringan Ditinjau Dari Jenis Kelamin." *Jurnal Ilmiah Psikologi terapan* 02, no. 02 (2014): 241–262.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.

Sari, Dian Purnama. "Persepsi Wajib Pajak Terhadap Dunia Perpajakan Indonesia Setelah Fenomena Kasus 'Gayus Tambunan' Dengan Pendekatan Triangulasi." *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011* (2011): 1–31.
<http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA XIV-Aceh/makalah/011.pdf>.

Serrat, Olivier. "The Sustainable Livelihoods Approach BT - Knowledge Solutions: Tools, Methods, and Approaches to Drive Organizational Performance." edited by Olivier Serrat, 21–26. Singapore: Springer Singapore, 2017. https://doi.org/10.1007/978-981-10-0983-9_5.

Sholichatun, Yulia. "Hidup Setelah Menikah, Mengurai Emosi Positif Dan Resiliensi Pada Wanita Tanpa Pasangan." *Egalita* (2012): 1–7.

Sudrajat, Ade, Muhammad Fedryansyah, and Rudi Saprudin Darwis. "Faktor Resiliensi Pada Janda Lansia." *Share : Social Work Journal* 13, no. 1 (2023): 111.

Sukwika, Tatan. "Peran Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah Di Indonesia." *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 6, no. 2 (August 31, 2018): 115–130.

Suratiyah, Ken. *Dilema Wanita Antara Industri Rumah Tangga Dan Aktivitas Domestik*. 1st ed. Yogyakarta: Aditya Media, 1996.
https://openlibrary.org/books/OL649637M/Dilema_wanita_antara_industri_rumah_tangga_dan_aktivitas_domestik.

Suyatna, Hempri, Zain Apta Andhika, and Gigih Prakoso. *Laporan Social Mapping PT Pertamina Patra Niaga Rewulu 2023*. Yogyakarta, 2023.

Syahadat, Ray March, and Rizal Ichsan Syah Putra. "Dampak Positif Dan Negatif Pembangunan Di Komodo Dan Sekitarnya: Sebuah Tinjauan Literatur." *Envoist Journal (Environmental*

Sustainability Journal) 2, no. 2 (2021): 47–56. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/envoist/index>.

Syaifuddin, Arby Hamire, and Dahlan. “Hubungan Antara Jumlah Penduduk Dengan Alih Fungsi Lahan Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.” *Jurnal Agrisistem* 9, no. 2 (2013): 169–179. <http://www.polbangan-gowa.ac.id/repository/dahlan/HUBUNGAN-ANTARA-JUMLAH-PENDUDUK-DENGAN-ALIH-FUNGSI-LAHAN-DI-KECAMATAN-SOMBA-OPU-KABUPATEN-GOWA.pdf>.

Tuwu, Darmin. “Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik.” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 63.

Wahidah, Evita Yuliatul. “Resiliensi Perspektif Al Quran.” *Jurnal Islam Nusantara* 2, no. 1 (2018): 105.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA